

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Materi fikih dalam kitab terdiri dari materi dalam kitab *Fath al-Qarib al-Mujib* karya Ibnu Qosim Al-Ghozzi As-Syafi'i terdiri dari 16 bab yaitu : bab *Thaharah* (bersuci), bab shalat, bab zakat, bab puasa, bab haji, bab jual beli dan muamalah lainnya, bab waris dan wasiat, bab nikah dan yang berhubungan dengannya, bab *jinayat* (kejahatan), bab sanksi (*hudud*), bab jihad, bab hewan buruan ,hewan yang disembelih dan hewan kurban dan makanan, bab perlombaan, bab sumpah dan nadzar, bab memanah dengan busur, dan bab memerdekakan budak.
2. Materi fikih kelas VII Madrasah Tsanawiyah terdiri dari 9 bab yaitu:1) bab menjaga kelangsungan hidup manusia dan lingkungan melalui pengenalan alat-alat bersuci, 2) bab bersuci dengan cara yang tepat menjadi hidup lebih sehat, 3) bab shalat fardhu lima waktu sebagai pembentuk karakter disiplin, 4) bab mengembangkan nilai-nilai demokrasi melalui shalat berjama'ah, 5) bab membentuk pemimpin yang optimis melalui berdzikir dan berdoa setelah shalat, 6) bab belajar bertanggung jawab melalui pelaksanaan shalat jum'at, 7) bab mensyukuri nikmat Allah Swt melalui shalat fardhu jama' dan qashar, 8) bab belajar istiqamah melalui shalat fardhu dalam kondisi tertentu, dan 9) bab mengamalkan nilai percaya diri dan tasamuh dengan shalat *sunnah muakkad* dengan *ghairu muakkad*. Materi fikih kelas VIII Madrasah Tsanawiyah terdiri dari 7 bab yaitu : 1) bab sujud sahwi, sujud syukur dan sujud tilawah, 2) bab dengan zakat jiwa dan harta menjadi bersih, 3) bab puasa fardhu dan puasa sunnah, 4) dengan I'tikaf hati menjadi tenteram, 5) indahnyaberbagi dengan sedekah, hibah dan hadiah, 6) ketentuan haji dan umrah, dan 7) ketentuan makanan halal dan haram. Materi fikih kelas IX Madrasah Tsanawiyah terdiri dari 6 bab yaitu : 1) bab *ikhlasul amal* (penyembelihan, kurban, dan

akikah, 2) bab *ash-shidqu fil aqdi* (jual beli, khiyar, qirad, dan riba), 3) bab *al-intifa' fil aqdi* (ariyah (pinjam meminjam) dan *wadi'ah* (titipan)), 4) bab hutang piutang, gadai, dan *hiwalah*, 5) bab sewa menyewa (*ijarah*) dan upah, serta 6) bab pengurusan jenazah dan harta waris

3. relevansi antara materi fikih dalam keterangan kitab *Fath al-Qarib al-Mujib* karya Ibnu Qosim Al-Ghozzi As-Syafi'i dengan materi fikih jenjang Madrasah Tsanawiyah yang disusun oleh Kemenag sesuai dengan KMA Nomor 183 Tahun 2019 terdapat relevansi pada bab thaharah, shalat, zakat, puasa, haji, jual beli dan muamalah, waris dan wasiat, serta hewan buruan, hewan yang disembelih, hewan kurban, dan Makanan. Selain pada bab tersebut tidak ada relevansi karena materi fikih di jenjang Madrasah Tsanawiyah adalah materi dasar yang berhubungan dengan ibadah dan beberapa bidang muamalah seperti *ariyah*, *qiradh*, *khiyar*, gadai dan lain sebagainya. Sedangkan untuk pembahasan mengenai muamalah lain seperti *huhud*, *jinayah*, nikah tidak dibahas dalam materi fikih jenjang Madrasah Tsanawiyah. Selain itu juga *ahwal asy-syahsiyah* dan *siyasah* tidak dibahas pada jenjang Madrasah Tsanawiyah

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian pustaka pada kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran berikut:

1. Seorang pendidik hendaknya berusaha untuk belajar secara terus-menerus dan tidak hanya cukup puas dengan pengetahuan yang dimiliki mengingat ilmu berkembang luas.
2. Kepada guru yang mengajar fikih di jenjang Madrasah Tsanawiyah hendaknya menggunakan kitab-kitab fikih seperti kitab *Fath al-Qarib al-Mujib* karya Ibnu Qosim Al-Ghozzi As-Syafi'i sebagai referensi tambahan dalam mengajar peserta didik. Karena terdapat kaitan antara keduanya, sehingga dapat memberikan wawasan yang luas serta pemahaman yang mendalam kepada para peserta didiknya.

3. Kepada murid, hendaknya menerapkan materi fikih yang telah disampaikan gurunya dengan baik. Khususnya materi fikih dalam kehidupan sehari-harinya. Karena ibadah sehari-hari yang dilakukan baik berhubungan dengan Allah Swt atau kehidupan sosial antar sesama manusia apabila sesuai dengan materi.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil optimal. Namun untuk memperoleh hasil yang maksimal sangat sulit, sebab dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Akan tetapi hal tersebut tidak mengurangi semangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan.

